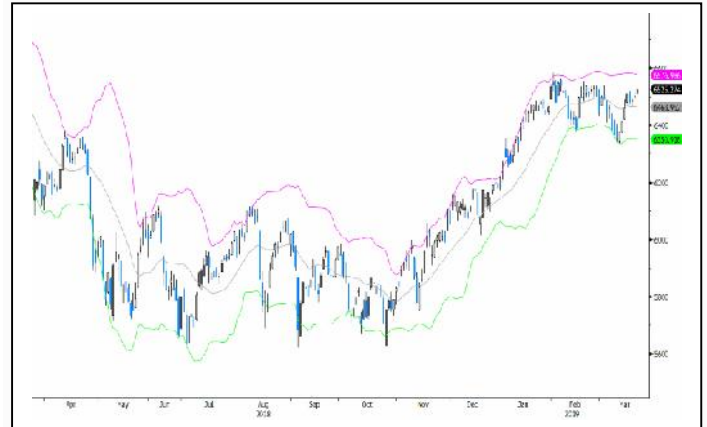


NEWS HEADLINES

- INDF bukukan laba bersih 2018 Rp4,17 triliun
- Laba bersih ICBP 2018 meningkat 20,5% YoY
- INTP kaji akuisisi pabrik semen
- Penjualan Komatsu UNTR meningkat 10,71% hingga 2M19
- Anak usaha UNTR naikan fasilitas pinjaman
- PTBA targetkan produksi batubara kalori tinggi 3,8 juta ton
- BYAN bukukan laba bersih 2018 US\$500,43 juta
- PPRO targetkan pendapatan 2019 Rp3,1 triliun
- URBN konversi utang dan undang investor baru
- PRDA raih laba bersih 2018 Rp175,45 miliar
- BBRI targetkan fee based bancassurance tumbuh 25%
- BMRI targetkan penyaluran KUR Rp25 triliun
- PNBS bersinergi dengan PNBN
- Akulaku akan menjadi pemegang saham mayoritas BBYB
- LPGI bukukan laba bersih 2018 Rp68,68 miliar
- GIAA ajukan pembatalan 49 unit pesawat Boeing 737 Max 8
- DEAL melakukan addendum kontrak senilai US\$6,58 juta
- BUKK bukukan laba bersih 2018 Rp561,64 miliar
- Menteng Heritage Realty berencana IPO April 2019

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6503/6481/6470
Resistance Level	6536/6548/6570
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6525.274	+23.498	16372.560	7582.827
LQ-45	1025.934	+1.313	1232.852	4010.135

MARKET REVIEW

Respon pasar terhadap keputusan tingkat suku bunga FFR The Fed cukup positif. Perdagangan pada akhir pekan lalu berakhir menguat setelah terjadi koreksi pada awal pekan. Indeks Komposit Shanghai dan Shenzhen masing-masing menguat 0.9% dan 0.25%, sedangkan Indeks Nikkei 225 dan Topix Jepang naik 0.2% dan 0.21%. Kendati demikian, Indeks Hangseng terkoreksi sebesar 1.01%. Bank Sentral Amerika Serikat memberikan intonasi dovish yang melebihi ekspektasi pasar dengan meniadakan ekspektasi kenaikan suku bunga pada tahun 2019 ini dan mengundur satu kali kenaikan pada tahun 2020. Keputusan The Fed yang kembali melonggarkan kebijakan moneter terkait dengan tingkat inflasi dan situasi perekonomian yang melemah. Proyeksi pertumbuhan ekonomi AS 2019 kembali dipangkas menjadi 2.1%, turun 0.2% dari sebelumnya 2.3% dan pertumbuhan PDB 2020 yang juga diturunkan menjadi 1.9% dari sebelumnya di angka 2.0%. Gubernur The Fed, Jerome Powell mengkhawatirkan adanya tekanan dari perlambatan ekonomi Eropa dan China, ditambah lagi dengan ketidakpastian Brexit dan perselisihan dagang. Neraca The Fed juga akan dipangkas dengan target akhir senilai US\$3.5triliun.

Bank Indonesia (BI) mengambil keputusan serupa dengan The Fed, mempertahankan tingkat suku bunga acuan 7DRRR pada level 6.0%, sesuai dengan ekspektasi konsensus. Tekanan eksternal dan tingkat permintaan global yang menurun menjadi salah satu faktor penilaian bagi BI untuk tidak mengubah 7DRRR. BI memproyeksikan pertumbuhan PDB Indonesia mampu stabil berada pada kisaran 5.0%-5.4% seiring dengan tingkat Inflasi Harga Konsumen (IHK) yang berada dibawah target 3.5%. Neraca Pembayaran diperkirakan untuk membaik pada kuartal I didukung oleh usaha pemerintah menurunkan CAD dibawah 2.5% dari PDB 2019. Rasio cadangan pinjaman terhadap pendanaan (LTF) juga akan diturunkan sehingga pihak perbankan dapat memberikan pinjaman lebih kepada sektor riil. IHSG berakhir menguat 23.498 poin, atau 0.36% di 6525.274 dengan rally sektor perbankan sebesar 0.99%.

Kanselir Jerman, Angela Merkel menyatakan kesediaannya untuk membantu mengamankan Deal atas dasar tujuan menghindari Hard Brexit. Harapannya adalah untuk mempertahankan hubungan erat dengan Inggris paska keluarnya dari Uni Eropa. Bursa Saham di Eropa kian tertekan dengan Indeks FTSE 100 Inggris, Indeks CAC 40 Perancis dan Indeks DAX Jerman yang terkoreksi 0.08%, 1.49% dan 1.34% sepanjang pekan.

MARKET VIEW

Keputusan Bank Indonesia (BI) menahan suku bunga acuan di level 6%, dengan tingkat deposit facility dan lending facility juga ditahan masing-masing di level 5,25% dan 6,75%, sebagai langkah yang tepat dan strategis, karena untukantisipasi menghadapi problem defisit transaksi berjalan yang melebar mendekati 3% terhadap PDB pada 2018. Keputusan itu juga taktis karena bertujuan memperkuat stabilitas eksternal perekonomian di tengah melambatnya pertumbuhan ekonomi global terutama Cina, AS, dan Uni Eropa. Dapat dipastikan kalangan perbankan, dunia usaha, dan pelaku pasar modal merespons positif keputusan BI ini karena dasar makin jelas.

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Darmin Nasution mengatakan pembangunan infrastruktur telah mampu mengintensifkan berbagai kegiatan ekonomi dan dapat melahirkan transformasi ekonomi. Infrastruktur diperlukan untuk meningkatkan konektivitas antar wilayah yang dapat memperkuat sistem logistik nasional sehingga dampak ekonomi dapat segera dirasakan. Selain itu, proyek-proyek infrastruktur yang dibangun pemerintah tersebar mulai di Jawa, Sumatera serta daerah lain seperti Kalimantan, Sulawesi dan Papua. Sejak 2016, pemerintah telah menetapkan 223 proyek dan 3 program strategis nasional. Hasilnya hingga saat ini, ada sebanyak 62 proyek dengan total nilai investasi Rp320 triliun yang telah dibangun dan beroperasi penuh.

Sisi lain, Darmin Nasution menanggapi keputusan The Fed menahan tingkat suku bunga acuan bisa sebagai indikasi pelemahan ekonomi negara AS. Namun, Indonesia tidak perlu khawatir atas putusan The Fed ini karena memiliki ketahanan ekonomi. Darmin juga mengatakan BI yang mempertahankan tingkat suku bunga acuan di posisi 6% pada bulan ini, dinilai sesuai kondisi ekonomi global saat ini.

Dari AS, pemerintah AS menjatuhkan sanksi terhadap dua perusahaan Cina karena telah melanggar pembatasan transaksi terhadap Korea Utara. Ini merupakan sanksi pertama yang dijatuhkan AS sejak pertemuan antara Donald Trump dan Pemimpin Korea Utara akhir Februari lalu yang gagal mencapai kesepakatan. Akibat pelanggaran ini, perusahaan AS dilarang melakukan transaksi dengan keduanya dan aset dua perusahaan Cina itu di AS, jika ada, akan dibekukan.

Selain faktor diatas pelaku pasar akan menyambut musim laporan laba perusahaan didalam pekan IV bulan Maret ini. Sentimen laporan laba perusahaan diperkirakan dapat memberikan dukungan positif bagi IHSG pada perdagangan saham pekan ini, di tengah faktor global yang terkadang muncul sebagai ketidakpastian bagi pasar.

Indofood Sukses Makmur (INDF) mencatatkan laba bersih sebesar Rp4,17 triliun pada tahun lalu, tumbuh tipis 0,24% YoY. Sementara penjualan perseroan meningkat 4,6% YoY menjadi Rp73,39 triliun pada 2018.

Indofood CBP Sukses Makmur (CBP) membukukan pertumbuhan laba bersih sebesar 20,5% YoY menjadi Rp4,57 triliun pada tahun lalu. Pendapatan perseroan meningkat 7,9% YoY menjadi Rp35,61 triliun pada 2018.

Indocement Tunggul Prakarsa (INTP) membuka peluang mengakuisisi pabrik semen untuk memperkuat jaringan. Sementara itu, pada 2019, perseroan berencana menggunakan Rp900 miliar hingga Rp1 triliun untuk anggaran belanja modal. Anggaran investasi untuk akuisisi di luar capex tahun ini. INTP memperkirakan volume penjualan semen dapat tumbuh 4% YoY tahun ini.

Total penjualan alat berat Komatsu United Tractors (UNTR) hingga Februari 2019 mencapai 372 unit, sehingga total Januari-Februari 2019 mencapai 837 unit, meningkat 10,71% YoY. Dari sisi pangsa penjualan, kontributor terbesar masih berasal dari sektor pertambangan sebesar 53%, sementara yang kedua ditempati oleh sektor konstruksi sebesar 26%.

Anak usaha United Tractors (UNTR), yakni Tuah Turangga Agung (TTA) menaikkan nilai fasilitas pinjaman pemegang saham kepada Turangga Resources Pte Ltd. Fasilitas pinjaman ditingkatkan dari US\$51 juta menjadi US\$71 juta dengan periode ketersediaan dana lima tahun sejak 20 Maret 2019.

Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA) akan memproduksi batubara kalori tinggi pada 2019 sebesar 3,8 juta ton, lebih tinggi dari produksi tahun lalu yang masih di bawah 1 juta ton. Peningkatan produksi batubara kalori tinggi ini salah satunya didukung dengan penambahan kapasitas angkutan batubara dari Tanjung Enim ke Dermaga Kertapati menjadi 5 juta ton tahun ini.

Bayan Resources (BYAN) membukukan laba bersih 2018 sebesar US\$500,43 juta, meningkat 56,5% YoY. Pendapatan perseroan meningkat 56,1% YoY menjadi US\$1,67 miliar pada 2018.

PP Properti (PPRO) menargetkan pendapatan sebesar Rp3,1 triliun pada tahun 2019, meningkat 21% YoY. Sementara laba bersih ditargetkan sebesar Rp555 miliar, meningkat 18% YoY. Untuk mencapai target tersebut, perseroan mengalokasikan belanja modal (capex) sebesar Rp1 triliun. Sebagian besar capex akan digunakan untuk membayar cicilan pembelian lahan pada tahun sebelumnya serta untuk pembayaran konstruksi pembangunan hotel dan mall yang sudah dilaksanakan sejak tahun lalu. Adapun sumber dana capex berasal dari kas internal dan pinjaman bank.

Urban Jakarta Propertindo (URBN) berencana melakukan penambahan modal tanpa HMETD dengan menerbitkan maksimal sebanyak 10% saham. Perseroan berencana mengkonversi utang menjadi saham dan mengundang masuknya investor baru. URBN masih memiliki perjanjian untuk konversi pinjaman kedua menjadi saham Ibukota Development Ltd. Perseroan berencana mengkonversi pinjaman kedua yang bernilai Rp66 miliar menjadi saham. RUPSLB akan diselenggarakan pada 5 April 2019. Selain itu, URBN juga berencana memberikan sebagian porsi saham baru kepada investor lain.

Prodia Widyahusada (PRDA) meraih laba bersih sebesar Rp175,45 miliar sepanjang 2018, meningkat 16,4% YoY. Sementara pendapatan perseroan meningkat 8,9% YoY menjadi Rp1,59 triliun

di tahun lalu.

Bank Rakyat Indonesia (BBRI) menargetkan pendapatan berbasis komisi (fee based income) dari bisnis bancassurance pada tahun ini meningkat 25% YoY. Target yang cukup tinggi tersebut karena potensi bisnis bancassurance yang masih besar di Indonesia terkait dengan kebutuhan proteksi masyarakat. Untuk mencapai target tersebut, perseroan bersama dengan rekanan perusahaan asuransi, akan menyempurnakan penyediaan produk.

Bank Mandiri (BMRI) menargetkan penyaluran KUR pada tahun sebesar Rp25 triliun, lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp17,5 triliun. Porsi KUR sektor produktif perseroan pada tahun lalu mencapai 55% atau lebih tinggi dari target pemerintah 50%. Adapun hingga akhir Februari 2019, pencairan KUR BMRI ke sektor produktif mencapai Rp1,62 triliun atau 51,04% dari total KUR Januari-Februari 2019 senilai Rp3,18 triliun. Sementara jumlah penerima KUR sebanyak 40.733 pelaku usaha.

Bank Panin Dubai Syariah (PNBS) optimis akan membukukan kinerja lebih baik seiring dengan rencana induknya, Bank Pan Indonesia (PNBN) mengalihkan sebagian pembiayaan usaha mikronya pada tahun ini. PNBN memandang pengalihan tersebut dikarenakan debitur kredit mikro lebih cocok di PNBS.

Akulaku Silver Indonesia (Akulaku) akan menjadi pemegang saham mayoritas atau Pemegang Saham Pengendali Bank Yudha Bhakti (BBYB) sebagai bagian percepatan menjadi Bank berbasis digital. Pemegang saham mayoritas saat ini yakni PT Gozco Capital akan secara bertahap mengalihkan kepemilikannya kepada Akulaku. Pada tahap awal, Akulaku akan mengambil 8,29% saham BBYB milik PT Gozco Capital melalui private placement. Sehingga komposisi kepemilikan Gozco menjadi 38,67% dari 42,16%, PT Asabri menjadi 21,91% dari 23,89%, PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanartha 5,45% dari 5,95% dan investor ritel 25,68% dari 28%. Selanjutnya kepemilikan Akulaku akan naik melalui Penambahan Modal Dengan HMETD atau rights issue. Rencana Akulaku akan menambah modal Rp500 Miliar sehingga total kepemilikan Akulaku mencapai sekitar 25%. Dengan masuknya Akulaku, BBYB dapat menjaring nasabah pinjaman, dengan harapan 80% nasabah Akulaku akan menjadi nasabah simpanan BBYB. Selain itu hal tersebut akan mempercepat proses BBYB menjadi bank berbasis digital. Saat ini BBYB tengah mempersiapkan infrastruktur program laku pandai. Program ini diharapkan dapat beroperasi pada kuartal III 2019. Dengan demikian, tahun ini perseroan membidik pertumbuhan aset, kredit dan simpanan mencapai angka 30%.

Lippo General Insurance (LPGI) membukukan laba bersih sebesar Rp68,68 miliar hingga 31 Desember 2018, turun 25,2% YoY. Sementara pendapatan perseroan meningkat tipis sebesar 1,8% YoY menjadi Rp1,13 triliun pada tahun 2018.

Garuda Indonesia (GIAA) akan bertemu dengan petinggi Boeing terkait pengajuan pembatalan pengiriman 49 unit pesawat Boeing 737 Max 8. GIAA telah mengajukan pembatalan tersebut dan kemungkinan juga mengusulkan penggantian dengan jenis pesawat lain. Dari total 50 unit pesawat Boeing 737 Max 8 yang dipesan Garuda, satu di antaranya sudah dioperasikan untuk penerbangan domestik. Terkait biaya yang sudah dikeluarkan untuk pembelian pesawat tersebut semua dibeli menggunakan skema pembiayaan (leasing). Pembatalan tersebut karena hilangnya kepercayaan publik terhadap pesawat Boeing 737 Max 8, seiring sejumlah otoritas penerbangan Uni Eropa dan Amerika Serikat Federal Aviation Administration sudah melarang sementara

pengoperasian jenis pesawat tersebut.

Dewata Freight internasional (DEAL) melakukan addendum kontrak dari perjanjian antara perseroan dengan PT Satyamitra Surya Perkasa yang dilakukan pada tahun 2016 lalu. Jenis kontrak tersebut berupa perjanjian kerjasama persyaratan pembayaran sehubungan dengan Pembangkit Listrik Tenaga Uap Lontar 1x315 MW (Extension) senilai US\$6,58 juta. Pihak-pihak yang ada dalam kontrak yaitu Perseroan, PT Satyamitra Surya Perkasa dan Sumitomo Corporation dimana perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi.

Bukaka Teknik Utama (BUKK) membukukan pertumbuhan laba bersih hingga 211% YoY menjadi Rp561,54 miliar pada akhir tahun lalu. Pendapatan perseroan juga meningkat signifikan sebesar 91% YoY menjadi Rp4,68 triliun sepanjang 2018.

PT Menteng Heritage Realty (The Hermitage) berencana melakukan IPO dengan melepas saham ke publik sebanyak-banyaknya 20% atau 1,19 miliar lembar dengan harga penawaran sekitar Rp101-105 per unit. Dengan demikian perseroan menargetkan dana berkisar Rp120,37 miliar-Rp125,13 miliar yang rencananya sebesar 49,55% akan digunakan untuk mengakuisisi PT Global Samudra Nusantara, sebesar 25,57% untuk mengakuisisi PT Wijaya Wisesa Bakti, sebesar 19,98% untuk peningkatan modal PT Wijaya Wisesa Development dan sisanya untuk modal kerja. Pada pelaksanaan IPO ini perseroan menunjuk PT Sinarmas Sekuritas sebagai penjamin pelaksana emisi efek. Masa penawaran umum akan dilaksanakan pada 8 April 2019 dan pencatatan di BEI diperkirakan pada 12 April 2019.

Market Data

25 March 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	58.80	-0.24
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.72	-0.04
Gold (US\$/Ounce)	1,312.08	-1.62
Nickel (US\$/MT)	12,995.00	-1.00
Tin (US\$/MT)	21,425.00	50.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	93.30	30.90
Coal (RB) (US\$/MT*)	77.00	13.64
CPO (ROTH) (US\$/MT)	515.00	0.00
CPO (MYR)/MT	1,893.00	8.50
Rubber (MYR/Kg)	912.50	0.00
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	26.36	3,733.24	-36.82
ANTM (GR)	0.05	799.90	175.98

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2018E	2019F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	25,502.32	-1.77	9.32	15.49	14.11	3.71	3.45	7,129.88
USA	NASDAQ COMPOSITE	7,642.67	-2.50	15.18	22.19	19.13	4.19	3.73	11,825.80
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,207.59	-2.01	7.13	12.91	11.89	1.68	1.61	1,715.21
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,251.20	0.09	24.50	11.53	10.31	1.36	1.24	5,027.99
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,778.91	0.20	34.19	16.34	13.98	2.24	2.00	3,310.72
HONG KONG	HANG SENG INDEX	29,113.36	0.14	12.64	11.25	10.35	1.24	1.16	2,430.23
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,525.27	0.36	5.34	15.77	14.12	2.34	2.14	525.70
JAPAN	NIKKEI 225	21,627.34	0.09	8.06	15.77	14.60	1.62	1.51	3,326.70
MALAYSIA	KLCI	1,666.66	0.18	-1.41	16.47	15.49	1.60	1.54	261.14
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,212.10	-0.05	4.67	12.74	11.87	1.08	1.03	414.45

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,162.50	22.50
EUR/IDR	15,997.96	-9.52
JPY/IDR	128.61	0.44
SGD/IDR	10,468.25	-14.48
AUD/IDR	10,022.80	-24.72
GBP/IDR	18,711.50	153.65
CNY/IDR	2,108.11	-6.03
MYR/IDR	3,484.44	2.54
KRW/IDR	12.53	0.00

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.07061	-0.00011
EUR / USD	1.12960	-0.00060
JPY / USD	0.00908	-0.00002
SGD / USD	0.73915	-0.00016
AUD / USD	0.70770	-0.00060
GBP / USD	1.32120	0.00030
CNY / USD	0.14885	-0.00042
MYR / USD	0.24603	-0.00021
100 KRW / USD	0.08848	-0.00020

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	6.99
LIBOR (GBP)	England	0.73
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.06
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.09
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.88

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	February-19	January-19
Inflation YTD %	0.24	0.32
Inflation YOY %	2.57	2.82
Inflation MOM %	-0.08	0.32
Foreign Reserve (USD)	123.30 Bn	120.08 Bn
GDP (IDR Bn)	3,798,675.20	3,841,755.25

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.24
3M	6.29
6M	6.27
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
26 Mar	US Housing Starts	Turun menjadi 1220 ribu dari 1230 ribu
26 Mar	US Housing Starts MoM	Turun menjadi -0.8% dari 18.6%
26 Mar	US Building Permits	Turun menjadi 1317 ribu dari 1345 ribu
26 Mar	US Building Permits MoM	Turun menjadi -0.7% dari 1.4%
27 Mar	US Trade Balance	Defisit turun menjadi \$57.3 Bn dari \$59.8 Bn
27 Mar	US Current Account Balance	Turun menjadi -\$130 Bn dari -\$124.8 Bn
28 Mar	US GDP Annualized QoQ	Turun menjadi 2.4% dari 2.6%
28 Mar	US GDP Price Index	Tetap 1.8%
28 Mar	US Personal Consumption	--
28 Mar	US Initial Jobless Claims	--
28 Mar	US Continuing Claims	--
28 Mar	US Pending Home Sales MoM	Turun menjadi 0.5% dari 4.6%
28 Mar	US Pending Home Sales YoY	--
29 Mar	US Personal Income	Naik menjadi 0.3% dari -0.1%
29 Mar	US Personal Spending	Naik menjadi 0.3% dari -0.5%

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBRI IJ	4060	2.01	8.76
SMMA IJ	9000	16.88	7.43
HMSP IJ	3800	1.06	4.17
BDMN IJ	8950	4.37	3.19
FREN IJ	328	6.49	3.07
TLKM IJ	3820	0.53	1.78
BBNI IJ	9600	1.05	1.66
CTRA IJ	1030	5.64	0.92
PNBN IJ	1480	2.78	0.86
INDF IJ	7400	1.37	0.79

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
GGRM IJ	85900	-2.39	-3.62
BMRI IJ	7450	-0.67	-2.07
INKP IJ	9800	-3.92	-1.96
CPIN IJ	7750	-1.27	-1.47
JSMR IJ	5325	-2.29	-0.81
MYOR IJ	2600	-1.14	-0.60
SCMA IJ	1745	-2.51	-0.59
ICBP IJ	10325	-0.48	-0.52
INCO IJ	3540	-1.39	-0.45
PGAS IJ	2360	-0.84	-0.44

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Arkha Jayanti Persada	Manufacture & Industry	190-300	500.00	04-06 Mar 2019	TBA	UOB Kay Hian Sekuritas

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
GMTD	20.00	Cash Dividend	21 Mar 2019	22 Mar 2019	25 Mar 2019	12 Apr 2019
PEHA	110.26	Cash Dividend	22 Mar 2019	25 Mar 2019	26 Mar 2019	17 Apr 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
MAMI	Rights Issue	5:7	100.00	07 May 2019	08 May 2019	13 May – 24 May 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
BDMN	RUPSLB	25 Mar 2019	
CMPP	RUPSLB	25 Mar 2019	
ITMG	RUPST	25 Mar 2019	
SMBR	RUPST	25 Mar 2019	
WIKA	RUPSLB	25 Mar 2019	
BBNP	RUPST/LB	26 Mar 2019	
URBN	RUPST	27 Mar 2019	
WTON	RUPST	27 Mar 2019	
AGRO	RUPST	28 Mar 2019	
BRIS	RUPST	28 Mar 2019	
SDRA	RUPST	28 Mar 2019	
ADMF	RUPST	29 Mar 2019	
APOL	RUPST	29 Mar 2019	
BNII	RUPST	29 Mar 2019	
BSSR	RUPST	29 Mar 2019	
PGAS	RUPST	29 Mar 2019	
INCO	RUPST	02 Apr 2019	
JPFA	RUPST/LB	02 Apr 2019	
MKNT	RUPSLB	02 Apr 2019	
RISE	RUPSLB	02 Apr 2019	

TLKM

TRADING BUY

S1 3800 R1 3830

S2 3770 R2 3860

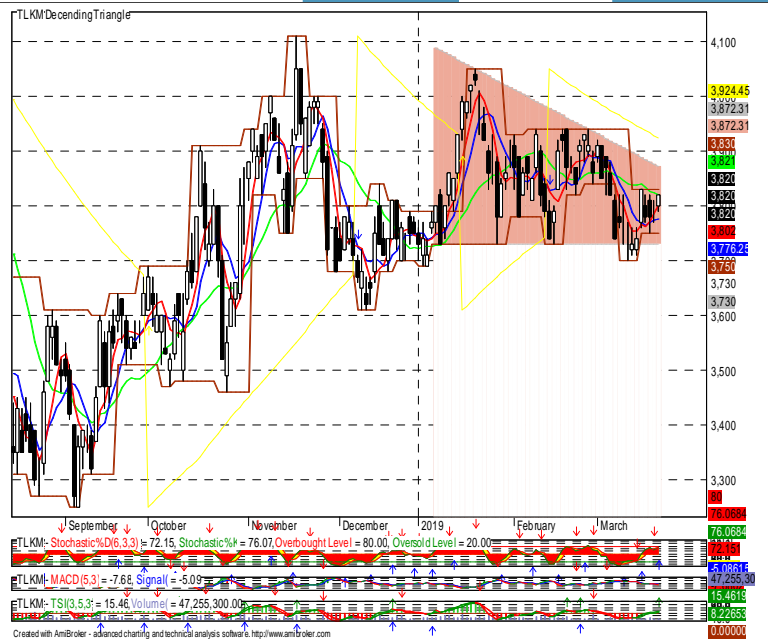
Closing Price 3820

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI mendekati area overbought
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 3800-Rp 3860
 - Entry Rp 3820, take Profit Rp 3860

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	41.66	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	15.46	Positif
Bollinger Band (Mid)	3821	Negatif
MA5	3802	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Down



INDF

TRADING BUY

S1 7300 R1 7450

S2 7150 R2 7600

Closing Price 7400

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 7300-Rp 7600
 - Entry Rp 7400, take Profit Rp 7600

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	65.20	Positif
MACD	17.47	Positif
True Strength Index (TSI)	40.14	Positif
Bollinger Band (Mid)	7291	Positif
MA5	7300	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Down



PGAS

TRADING BUY

S1 2340 R1 2390

S2 2290 R2 2440

Closing Price 2360

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 2340-Rp 2390
 - Entry Rp 2360, take Profit Rp 2390

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	41.33	Negatif
MACD	-12.19	Negatif
True Strength Index (TSI)	-28.25	Negatif
Bollinger Band (Mid)	2474	Negatif
MA5	2420	Negatif



PTBA

TRADING BUY

S1 4050 R1 4130

S2 3970 R2 4210

Closing Price 4100

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 4050-Rp 4210
 - Entry Rp 4100, take Profit Rp 4210

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	50.27	Positif
MACD	6.10	Positif
True Strength Index (TSI)	36.53	Positif
Bollinger Band (Mid)	4046	Positif
MA5	4050	Positif



CTRA

TRADING BUY

S1 990 R1 1050

S2 930 R2 1110

Closing Price 1030

Ulasan

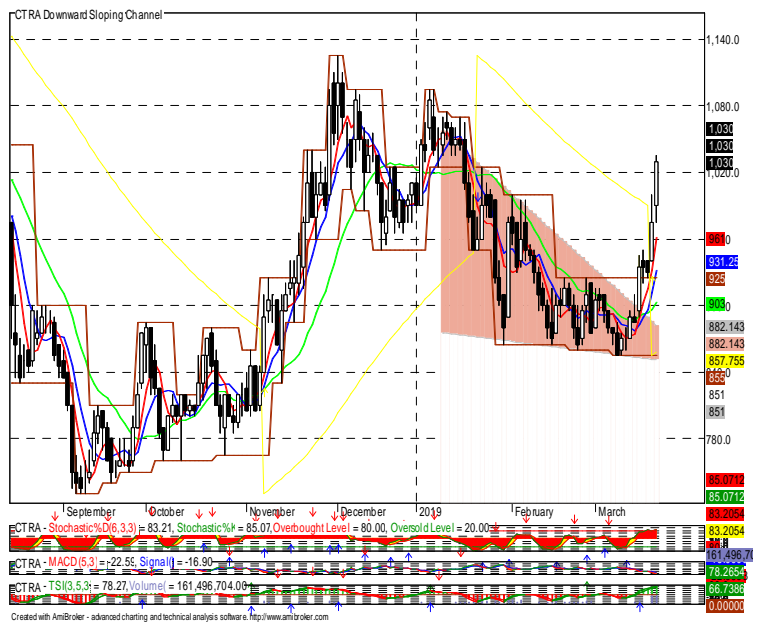
- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area overbought
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 990-Rp 1050
- Entry Rp 1030, take Profit Rp 1050

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	78.54	Positif
MACD	17.21	Positif
True Strength Index (TSI)	78.27	Positif
Bollinger Band (Mid)	903	Positif
MA5	961	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Down



RALS

TRADING BUY

S1 1695 R1 1770

S2 1620 R2 1845

Closing Price 1730

Ulasan

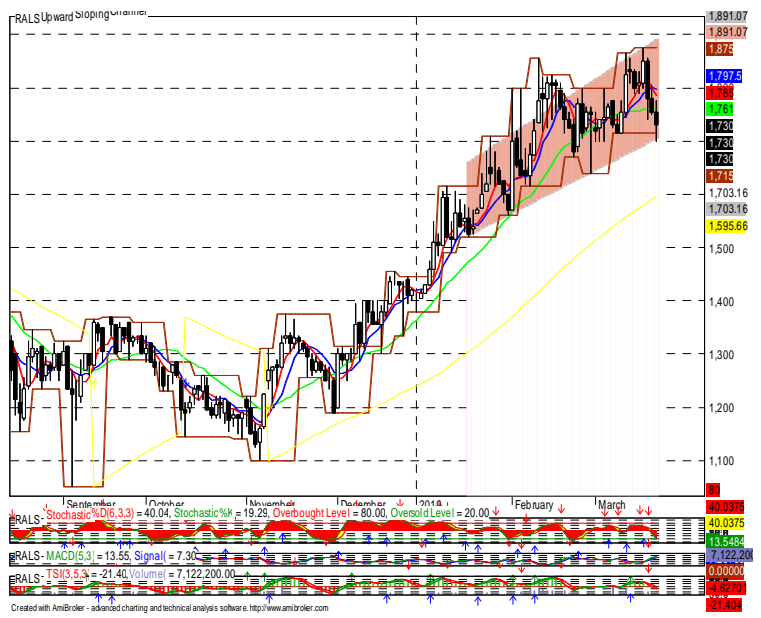
- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi negatif
- Candle chart indikasi potensi rebound
- RSI berada dalam area oversold
- Harga berada dalam area lower band

Prediksi

- Trading range Rp 1695-Rp 1770
- Entry Rp 1730, take Profit Rp 1770

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	64.33	Negatif
MACD	-3.10	Negatif
True Strength Index (TSI)	-21.40	Negatif
Bollinger Band (Mid)	1761	Negatif
MA5	1785	Negatif

Trend Grafik Major Up Minor Up



Trading View

25 March 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		22-03-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Buy	11775	11775	11950	11350	11650	11950	12250	Negatif	Positif	Negatif	13975	11725
LSIP	Trading Sell	1145	1145	1130	1105	1130	1155	1180	Negatif	Positif	Negatif	1460	1115
SGRO	Trading Sell	2390	2390	2320	2130	2320	2510	2700	Negatif	Negatif	Negatif	2550	2210
Mining													
PTBA	Trading Buy	4100	4100	4210	3970	4050	4130	4210	Positif	Positif	Positif	4340	3930
ADRO	Trading Sell	1425	1425	1405	1370	1405	1440	1475	Negatif	Negatif	Negatif	1480	1215
MEDC	Trading Buy	920	920	930	890	910	930	950	Positif	Positif	Positif	1045	850
INCO	Trading Buy	3540	3540	3620	3470	3520	3570	3620	Positif	Negatif	Negatif	4000	3460
ANTM	Trading Buy	960	960	980	935	950	965	980	Positif	Negatif	Negatif	1150	935
TINS	Trading Buy	1295	1295	1330	1210	1270	1330	1390	Positif	Negatif	Positif	1645	1240
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Buy	575	575	585	545	565	585	605	Negatif	Negatif	Negatif	600	432
SMGR	Trading Sell	13675	13675	13425	12950	13425	13900	14375	Positif	Positif	Positif	13775	11925
INTP	Trading Sell	21050	21050	20825	20400	20825	21250	21675	Positif	Positif	Positif	21075	17975
SMCB	Trading Sell	2060	2060	2040	2040	2050	2060	2070	Negatif	Negatif	Positif	2060	1970
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Sell	7250	7250	7150	7150	7225	7300	7375	Positif	Negatif	Negatif	8275	7025
GJTL	Trading Sell	705	705	690	665	690	715	740	Negatif	Negatif	Negatif	840	680
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	7400	7400	7600	7150	7300	7450	7600	Positif	Positif	Positif	7800	7000
GGRM	Trading Buy	85900	85900	87975	79925	83950	87975	92000	Negatif	Negatif	Negatif	100975	80175
UNVR	Trading Sell	49250	49250	49050	48625	49050	49475	49900	Negatif	Negatif	Negatif	50125	47925
KLBF	Trading Buy	1515	1515	1535	1490	1505	1520	1535	Negatif	Positif	Negatif	1610	1480
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Buy	1450	1450	1465	1415	1440	1465	1490	Positif	Positif	Positif	1455	1285
PTPP	Trading Sell	2080	2080	2060	2010	2060	2110	2160	Negatif	Negatif	Negatif	2320	1945
WIKA	Trading Sell	1980	1980	1960	1915	1960	2010	2050	Negatif	Negatif	Negatif	2030	1635
ADHI	Trading Sell	1595	1595	1585	1555	1585	1615	1645	Positif	Negatif	Positif	1690	1500
WSKT	Trading Sell	1935	1935	1905	1850	1905	1960	2020	Negatif	Negatif	Positif	2050	1745
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Buy	2360	2360	2390	2290	2340	2390	2440	Negatif	Negatif	Negatif	2720	2310
JSMR	Trading Sell	5325	5325	5200	4920	5200	5475	5750	Positif	Negatif	Negatif	5475	4910
ISAT	Trading Sell	2810	2810	2780	2680	2780	2880	2980	Positif	Negatif	Negatif	3790	2640
TLKM	Trading Buy	3820	3820	3830	3770	3800	3830	3860	Positif	Positif	Positif	3940	3700
Finance													
BMRI	Trading Sell	7450	7450	7350	7350	7425	7500	7575	Positif	Negatif	Positif	7675	6650
BBRI	Trading Buy	4060	4060	4090	3950	4020	4090	4160	Positif	Positif	Positif	4050	3750
BBNI	Trading Sell	9600	9600	9525	9400	9525	9650	9775	Positif	Positif	Positif	9550	8525
BBCA	Trading Sell	27450	27450	27175	27175	27350	27525	27700	Negatif	Negatif	Negatif	28000	26675
BBTN	Trading Sell	2520	2520	2500	2460	2500	2540	2580	Positif	Positif	Positif	2750	2250
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Buy	28000	28000	28150	27200	27675	28150	28625	Positif	Positif	Positif	28000	24250
MPPA	Trading Sell	290	290	284	266	284	302	320	Positif	Positif	Negatif	416	218

Please see disclaimer section at the end of this report

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburyssekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winny Rahardja
winny.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 8955 999

Galeri Investasi VSI

Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01
Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254
Tlp : +62 431 - 894 5023

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta

Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.